

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH INSANUL FITROH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OKTAVIANA

NIM : 622015009

**PROGRAM STUDI TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2019**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

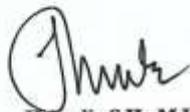
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya maka skripsi yang berjudul "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH INSANUL FITROH PALEMBANG", ditulis oleh saudari OKTAVIANA NIM : 622015009 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 2 Maret 2019

Pembimbing I,



Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Pembimbing II,



Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 880017/0214037301

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH INSANUL FITROH**

Yang ditulis oleh saudara OKTAVIANA, NIM 622015009
Telah di munaqosah dan di pertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 09 maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 09 maret 2019
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia penguji skripsi

Ketua

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/ NIDN 99568/0229097101

Sekretaris

Dra. Nurhuda, M.Pd.I
NBM/ NIDN 995865/0205116901

Penguji I

Dra. Yuslimi, M.Pd
NBM. 930724/0227086001

Penguji II

Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum
NBM / NIDN 831203/0210046901

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/ NIDN 618325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oktaviana

Nim : 622015009

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 09 Maret 2019

Peneliti



Oktaviana

NIM. 622015009

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan yang melimpahkan rahmat-Nya bagi sekalian alam. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi agung Muhammadiyah SAW, kepada para keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH INSANUL FITROH PALEMBANG”**. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak dan Mamak serta Kakak Ayuk Adik tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan dorongan baik moril maupun materil selama menjalani studi serta yang selalu mendo'akan setiap waktu tiada hentinya sehingga mencapai keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak Helyadi,SH.,MH selaku pembimbing I.
5. Bapak Jamalludin, S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing II.
6. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Teman-teman seperjuangan yang selalu setia memberikan dorongan kepada penulis.

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak, penulis mengucapkan ribuan terimakasih dan semoga semuanya mendapatkan pahala dan menjadi kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Palembang, 2019

Penulis



Oktaviana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, karena itu bila kau selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah” (Q.S. Al-Insyirah :6-8)

Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu tataplah masa depan dan jangan buat kesalahan yang sama dua kali

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Bapak dan Mamak serta kakak ayuk dan adikku yang selalu mendukung dan mendo'akan dalam menyelesaikan studi ini.*
- 2. Guru-guru yang dari SD sampai sekarang yang telah memberikan do'a terbaiknya*
- 3. Seseorang yang akan menjadi pendamping hidupku terima kasih atas doa dan suportnya.*
- 4. Teman-teman terdekatku “The BC” (Tri Nur Rizki, Inna Rahmadani, Ayu Priyaningsih Fita Purnama Sari, Kaira Junita, Iga Mawarni, Anggi Oktavianita)*
- 5. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah 2015*
- 6. Segenap karyawan dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang*
- 7. Almamaterku tercinta*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Definisi Oprasional.....	9
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam.....	19
B. Prestasi Belajar Siswa.....	30
C. Indikator Prestasi Belajar.....	33
D. Peningkatan Prestasi Belajar.....	33
E. Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.....	46

BAB III. LOKASI PENELITIAN

A. Profil Sekolah.....	53
B. Visi dan Misi Sekolah.....	53
C. Keadaan Peserta Didik.....	54
D. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	55
E. Fasilitas Pendukung.....	57
F. Kegiatan Belajar Mengajar.....	57

BAB IV. PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH INSANUL FITROH PALEMBANG

A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang.....59

B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang.....64

C. Solusi Mengatasi Faktor Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang.....65

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....74

B. Saran.....76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Oktaviana. 62. 2015. 009. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang” Skripsi, Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah

Guru mempunyai pengaruh yang besar bukan hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak disekolah dan terhadap kebiasaan belajar pada umumnya. Karena dalam proses belajar mengajar, kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki atau dikuasai siswa setelah menempuh proses belajar mengajar adalah kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif) dan kemampuan bertindak (Psikomotorik). Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengembangkan kreatifitas siswa sehingga dapat mendukung tingkat prestasi belajar siswa.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka fokus masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana peran guru agama islam di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang dalam meningkatkan prestasi belajar siswanya, 2) Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang, 3) Bagaimana solusi mengatasi faktor penghambat guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan secara intensif, terperinci dan mendalam pada kasus yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data di gunakan *reflektif thinking* dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, serta pengecekan keabsahan temuan menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan ketekunan pengamat.

Adapun upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang menunjukkan bahwa:

1) Melakukan perencanaan yang baik dan matang, 2) Pengguna metode bervariasi, 3) Menggunakan sarana dan prasarana yang mendukung dengan baik, 4) Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan sekolah maupun diluar sekolah, 5) Memotivasi siswa, 6) Mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan. Adapun faktor pendukungnya: 1) Metode pengajaran yang sesuai, 2) Lingkungan sekolah, 3) Banyaknya siswa bisa membaca tulisan arab,. Adapun faktor penghambatnya:

1) Kurangnya jam pelajaran agama, 2) Kurangnya minat belajar agama, 3) Perbedaan latar belakang pendidikan, 4) Fasilitas kurang memadai. Adapun solusi penghambat 1). Pertambahan jam pelajaran dan berusaha untuk meningkatkan pengetahuan melalui kursus 2). Guru diharapkan mampu membuat alat belajar yang edukatif sehingga minat belajar siswa meningkat 3). Mengadakan diniyah siang sehabis jam pelajaran usai. 4) menerapkan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan mata pelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya penelitian. Oleh karena itu guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik, pengajar dan pembimbing guna meningkatkan prestasi belajar siswa serta menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajarkan suatu bidang studi, sehingga dengan adanya motivasi siswa untuk belajar berarti mereka lebih berpusat perhatiannya untuk mempelajari bidang studi yang disajikan oleh guru.¹ Oleh karena itu, sebaiknya seorang guru sebelum melakukan proses belajar mengajar dimulai ada baiknya seorang guru memberikan sedikit motivasi dan arahan kepada peserta didik.

Sehubungan dengan itu bahwa motivasi belajar siswa sangatlah mempengaruhi perkembangan tingkat kreatifitas siswa dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Hal tersebut merupakan tujuan umum yang hendak dicapai bangsa Indonesia yang telah tertuang dalam Undang-Undang tentang sistem pendidikan dalam undang-undang RI No. 20 tahun 2003 yaitu:

“pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* ED. II (Cet. 25; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011)

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Undang-Undang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa manusia memiliki pengetahuan dan keterampilan sangat erat hubungannya dengan kedudukan guru sebagai tenaga pendidik yang profesional. “Profesi guru merupakan suatu jabatan atau pekerjaan dan keahlian khusus sebagai seorang guru yaitu kompetensi guru.”³ Oleh karena itu guru merupakan profesi yang mempunyai keahlian yaitu kompetensi guru.

Kompetensi guru harus dimiliki oleh calon guru dalam hal ini peranannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. “Mutu guru ikut menentukan mutu pendidikan dan sebaliknya mutu pendidikan akan menentukan mutu generasi muda sebagai calon warga Negara dan warga masyarakat”.⁴ Oleh karena itu, adanya mutu pendidikan yang baik harus didukung oleh mutu seorang guru yang memiliki kemampuan sebagai guru yang profesional dalam melaksanakan pekerjaannya.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah akan terwujud bila kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas dapat berlangsung

²Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Cet. I; Jakarta: Visi Media, 2007), h. 5.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* ED. II, h. 6.

⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 19

dengan efisien. Efektifitas belajar siswa ditentukan oleh seorang guru yang dapat memberikan dan membangkitkan motivasi serta mengaplikasikannya kepada siswa agar memahami keberadaannya sehingga muncullah motivasi siswa untuk belajar lebih giat.

Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam proses pembelajaran, para peserta didik tentu mereka tidak tahu sebelum mereka mengikuti pendidikan tersebut. Proses tersebut tentu membutuhkan waktu sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang secara utuh. Oleh karena itu manusia tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan, berarti manusia diangkat oleh Allah swt. pada derajat yang tinggi. Firman Allah swt. menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu. Sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadilah/58: 11

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah. Niscaya Allah Swt. akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, berdirilah kamu, maka berdirilah. Niscaya Allah Swt. akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan

orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Swt. Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (Surah al-Mujadalah/58: 11)⁵

Maksud ayat tersebut di atas adalah Allah swt. akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat dengan memberikan kedudukan yang khusus, baik dari segi pengetahuan maupun keridhaan-Nya.

Menyadari hal tersebut di atas berarti tujuan yang dapat dicapai adalah terwujudnya tenaga pengajar yang memiliki keterampilan dan kemampuan dalam mengajar. Dengan demikian peranan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dibutuhkan terutama kemampuan dan keahlian guru dalam mengajar.

Berbicara tentang kemampuan guru tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab yang tinggi untuk memangku profesi tersebut. Dalam undang-undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen disebutkan ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Kompetensi guru sebagaimana dalam undang-undang RI No. 14 tahun 2005 meliputi: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi sosial dan (d) kompetensi profesional yang diperoleh, melalui pendidikan profesi.

Kompetensi tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara satu dan yang lainnya, untuk lebih jelasnya kompetensi-kompetensi yang dimaksud di atas akan dibahas terperinci

⁵ Kementrian agama, *Al-quran dan terjemahnya*, 2005, Bandung : CV. Diponegoro, hlm.543

dalam tinjauan pustaka.

Dengan demikian peranan guru merupakan salah satu faktor yang dapat menggabungkan aktivitas proses belajar mengajar yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni prestasi siswa. Oleh karena itu dituntut kompetensi yang tinggi dari guru dalam melaksanakan peranan dan tanggung jawabnya.

Bertolak dari latar belakang tersebut penulis memfokuskan penelitian ini kepada **“peranan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang?
2. Faktor apa yang mendukung dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang?
3. Bagaimana solusi mengatasi faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui peranan guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang.
- b. Untuk mengetahui faktor apa yang mendukung dan menghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang.
- c. Untuk mengetahui solusi mengatasi faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang

2. kegunaan penelitian

Ada beberapa hal diharapkan dari manfaat penelitian ini, diantaranya :

a. Secara Teoritis

Secara teoritis peneltian diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan tentang peranan guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran. Khususnya yang berhubungan langsung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI. Insanul Fitroh Palembang.

b. Secara Praktis

1). Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru tentang pentingnya peranan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2). Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3). Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan.

D. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru maka penulis menganggap perlu mengetengahkan pengertian sesuai dengan fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

Peranan guru artinya pelaku, pemain, orang yang melakukan sesuatu orang yang memegang pimpinan, atau orang yang menjadi pelaku utama, tenaga ahli, dan sebagainya⁶. Maksud peranan atau

⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

pelaku dalam pembahasan ini adalah pekerjaan, tugas atau aktivitas yang dilakukankeluarga (orang tua) dan (sekolah). bahwa kinerja guru adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh pimpinan lembaga pendidikan terutama kepala madrasah.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, di barengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁷ Maksudnya adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang lebih baik lagi.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari aktifitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut.⁸ Maksudnya adalah perubahan tingkah laku peserta didik dari sebelumnya menjadi lebih baik, perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik yang diperolehnya dari latihan dan pengalaman serta akan berpengaruh pada sikap dan perilakunya.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapatlah dikemukakan bahwa yang dimaksud dari peranan guru pendidikan agama islam

⁷ E. Mulyasa, *PAI Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 130

⁸ E. Mulyasa, *PAI Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004

dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Insanul Fitroh Palembang yaitu taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam membawa hasil perubahan tingkah laku pada diri siswa

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel.⁹ Maksudnya menjelaskan arti kata-kata penting pada judul penelitian. Adapun kata-kata yang dimaksud antara lain:

Peranan guru artinya pelaku, pemain, orang yang melakukansesuatu orang yang memegang pimpinan, atau orang yang menjadi pelaku utama, tenaga ahli, dan sebagainya¹⁰. Maksud peranan atau pelaku dalam pembahasan ini adalah pekerjaan, tugas atau aktivitas yang dilakukankeluarga (orang tua) dan (sekolah) bahwa kinerja guru adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seorang guru dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu dan dievaluasi oleh pimpinan lembaga pendidikan terutama kepala madrasah.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, di barengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam

⁹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

¹⁰ E. Mulyasa, *PAI Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹¹

Maksudnya adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi yang lebih baik lagi.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang dari aktifitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut.¹² Maksudnya adalah perubahan tingkah laku peserta didik dari sebelumnya menjadi lebih baik, perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik yang diperolehnya dari latihan dan pengalaman serta akan berpengaruh pada sikap dan perilakunya.

F. Metode Penelitian

Metode adalah masalah kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.¹³ Penelitian adalah suatu prosespenyelidikan yang dilakukan secara aktif, tekun, dan sistematis.¹⁴ Jadi, metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset.

¹¹ E. Mulyasa, *PAI Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

¹² E. Mulyasa, *PAI Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

¹³ Mardalis. 1995. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* cet. Ke-3, Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 26

¹⁴ Mardalis. 1995. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* cet. Ke-3, Bumi Aksara, Jakarta

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif melalui survey terhadap objek yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang. “bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk, “memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dengan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.”¹⁵ Oleh karena itu, jika dihubungkan dengan penelitian ini, maka jelas bahwa metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan serta memperoleh informasi mengenai meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang.

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang, atau sifat.¹⁶ Maksudnya data adalah catatan atau kumpulan fakta yang didapat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif. Data kualitatif adalah, “data yang dapat

¹⁵ Mardalis. 1995. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* cet. Ke-3, Bumi Aksara, Jakarta

¹⁶ J. Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi ke-28. Remaja Rosda Karya, Bandung, hlm.6

dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.”¹⁷ Data ini biasanya berbentuk uraian seperti data latar belakang berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh data tentang aspek-aspek pendidikan agama di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh dan beragam data lainnya yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang, “didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, chi kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya.”¹⁸ Dalam penelitian ini data berbentuk angka, data tentang jumlah guru, siswa, kelas dan karyawan diinterpretasi dengan kata-kata, dan analisa deskriptif.

b. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi.¹⁹ Jadi, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan yaitu kepala Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang dan para pengurus atau dewan guru

¹⁷ J. Moleong, Lexy.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi ke-28. Remaja Rosda Karya,. Bandung

¹⁸ J. Moleong, Lexy.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi ke-28. Remaja Rosda Karya,. Bandung

¹⁹ J. Moleong, Lexy.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi ke-28. Remaja Rosda Karya,. Bandung

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak lnsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.²⁰ Jadi, data sekunder adalah data yang diambil dari catatan administrasi untuk mengetahui data tentang struktur organisasi, jumlah siswa, dan guru, serta buku perpustakaan sekolah.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang di dalam dan juga dicatat segala bentuk yang ada dilapangan²¹. Jadi populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Disni peneliti mengambil populasi dari 17 guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Insanul fitroh Palembang.

No	Nama	L/P	Kualdik	Mengajar Bidang Studi	Status
1	Yofi Efrizal, SH	L	S1	PKn	GTY
2	Ewit Anggraini, S.Pd.i	P	S1	Fiqih	GTY

²⁰ J. Moleong, Lexy.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi ke-28. Remaja Rosda Karya,. Bandung

²¹ B. Miles, Matthew dan A Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi. Universitas Indonesia. Jakarta, hlm. 16-18

3	Rizka Lestari, S.Pd.I	P	C	Qur'an Hadits	GTY
4	Syamsul Arifin	L	S1	Penjaskes	GTY
5	Mintayu, S.Pd	P	S1	Matematika	GTY
8	Lutfi Nurikha, S.Pd	P	S1	IPA	GTY
9	Ulfah, S.Ag	P	S1	B. Indonesia	GTY
10	Siti Lia Kartini, S.Pd.i	P	S1	B. Arab	GTY
11	Fauzan, BA	L	D3	IPS	GTY
12	Shofiyah, S.Pd.i	P	S1	SKI	GTY
13	Deti Nilawati, S.Pd.i	P	S1	Aqidah Akhlak	GTY
14	Hadzirotul Qutsiyah, S.Pd.i	P	S1	B. Inggris	GTT
15	Hadzirotul Qutsiyah, S.Pd.i	P	S1	Tata Usaha	PTY
16	Irwansyah	L	SMA	Penjaga Sekolah	PTY
17	Afriyadi	L	SMA	Satpam	PTY

Sumber: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di dapatkan dengan menggunakan metode tertentu untuk kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus dalam metode penelitian.²² Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Disini peneliti hanya mengambil 5 sampel guru

²² B. Miles, Matthew dan A Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi. Universitas Indonesia. Jakarta

Pendidikan Agama Islam yang ada di Madrasah Ibtidaiyah
Insanul Fitroh Palembang.

No	Nama	L/ P	Kualdik	Mengajar bidang studi	Status
1	Ewit Anggraini, S.Pd.i	P	S1	Fiqih	GTY
2	Rizka Lestari. S.Pd.I	P	C	Qur'an Hadits	GTY
3	Siti Lia Kartini, S.Pd.i	P	S1	B. Arab	GTY
4	Deti Nilawati S.Pd.i	P	S1	Aqidah Akhlak	GTY
5	Shofiyah, S.Pd.i	P	S1	SKI	GTY

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²³ Jadi pengumpulan data adalah suatu informasi yang didapatkan dengan data lain.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan, “observasi, wawancara, dan dokumentasi.”

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk

²³ Zulkifli. 2001. *Dasar-Dasar Penyusunan Proposal Penelitian Bidang Ilmu Agama Islam*. Unsri. Palembang, hlm. 65

mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.²⁴ Jadi obeservasi adalah suatu pengamatan terhadap objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara²⁵. Jadi wawancara adalah bentuk komunikasi lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai para guru di Madrasah Ibtidaiyah Insanul Fitroh Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan, tulisa, buku dan sebagainya.²⁶ Jadi kesimpulanya adalah proses dalam melakukan pengumpulan, pencarian, dan penyelidikan guna untuk mendapatkan keterangan.

²⁴ Margono. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 190

²⁵ Margono. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta

²⁶ Margono. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta

2. Teknik Analisa dan Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif

a. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian.²⁷ Jadi kesimpulannya adalah tahapan atau proses penelitian.

Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik analisa data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman²⁸ yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yaitu proses penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan yang melalui beberapa tahapan yaitu: membuat ringkasan, mengkode, menulis tema, membuat gugus-gugus, membuat partis dan membuat memo.
2. Penyajian data, sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

²⁷ Margono. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta

²⁸ B. Miles, Matthew dan A Michael Huberman. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi. Universitas Indonesia. Jakarta, hlm. 16-18

3. Verifikasi/penarikan kesimpulan, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

b. Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif

Yaitu, “data yang terkumpul di lapangan diperiksa keabsahannya kemudian di edit dan dimasukkan ke dalam aspek-aspek masalah yang disusun secara matriks.”²⁹ Maksudnya Teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis *domein* yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan/wawancara atau pengamatan deskriptif berarti mengadakan pengamatan secara menyeluruh terhadap sesuatu yang ada dalam latar penelitian.”

G. Sistematika Pembahasan

1. Bab Pertama Pendahuluan yang merupakan gambaran umum yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan definisi istilah.
2. Bab Kedua Landasan Teori yang berisi teori yang berhubungan dengan penelitiannya.
3. Bab Ketiga Gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi, sejarah singkat berdirinya MI. Insanul Fitroh Palembang

²⁹ Margono. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta

4. Bab Keempat Laporan Hasil Penelitian yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
5. Bab kelima Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Maarif, 1989
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psiokologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta 1998
- B. Miles, Matthew dan A Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*. Universitas Indonesia. Jakarta 1992
- E. Mulyasa, *PAI Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi ke-28. Remaja Rosda Karya,. Bandung 2010
- Kementrian Agama, *Al-quran dan terjemahanya*, Diponegoro: Bandung, 2005
- Kimble dan Garmezy, *Prinsiple of Psychologi*, New York: Ronald Press,1963
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta 1982
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Algesindo, 1995

Oemar Hamalik, *Pendidikan Baru Strategi Belajar Mengajar*, Bandung Sinar Baru, 1991

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Undang-Undang Nomor 20 Thn. 2003, *UU tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007

WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Zulkifli. *Dasar-Dasar Penyusunan Proposal Penelitian Bidang Ilmu Agama Islam*. Unsri. Palembang 2001